

**STRATEGI KEPEMIMPINAN CAMAT PEREMPUAN
(Studi Kasus di Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Progran Studi
Ilmu Administrasi Negara Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelas Sarjana Administrasi Publik (S1)*



Oleh:

**NINDI RIYAN GUSTIN
2008/05207**

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

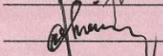
Pada hari Selasa tanggal 17 Juli 2012 pukul 10.00 s/d 11.00 WIB

**STRATEGI KEPEMIMPINAN CAMAT PEREMPUAN
(STUDI KASUS DI KECAMATA LIMA KAUM KABUPATEN TANAH
DATAR)**

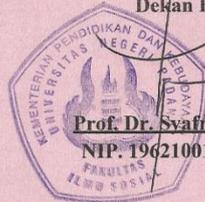
**Nama : Nindi Riyan Gustin
TM/NIM : 2008/05207
Program studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, 03 September 2012

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Hj. Maria Montessori, M.Ed., M.Si	
Sekretaris	: Drs. Syamsir, M. Si	
Anggota	: Dra. Fatmariza, M.Hum	
Anggota	: Lince Magriasti, S. Ip, M.Si	

**Mengesahkan:
Dekan FIS UNP**



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Nindi Riyan Gustin: NIM. 2008/05207. Strategi Kepemimpinan Camat Perempuan (Studi Kasus di Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar

Skripsi ini mengkaji tentang kepemimpinan camat perempuan yang berfokus kepada strategi kepemimpinan camat dalam meningkatkan disiplin dan kinerja pegawai kantor camat Lima Kaum. Permasalahan yang timbul dalam strategi kepemimpinan camat ini adalah masih belum maksimalnya strategi kepemimpinan yang dilakukan camat perempuan Lima Kaum untuk meningkatkan disiplin dan kinerja pegawai. Hal ini terlihat masih kurangnya disiplin pegawai dalam bekerja dan masih rendahnya kinerja pegawai. Masalah yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi kepemimpinan camat perempuan Lima Kaum untuk meningkatkan disiplin dan kinerja pegawai.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penentuan informan dengan menggunakan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi dokumentasi. Penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan member check untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Analisis data yang digunakan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa camat Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar belum bisa melaksanakan strategi kepemimpinan secara optimal. Hal ini dapat dilihat masih terdapatnya pegawai-pegawai yang belum disiplin dalam menaati peraturan yang ada dan masih rendahnya kinerja pegawai seperti dalam melayani masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi Camat perempuan dalam mengembangkan SDM, Mendelegasikan wewenang, mengawasi pencapaian sasaran belum terlaksana dengan baik. Penulis menyarankan camat lebih bisa berinteraksi dengan bawahannya agar strategi kepemimpinan camat bisa berjalan dengan baik dan didukung oleh pemerintah daerah tentunya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Kepemimpinan Camat Perempuan (Studi Kasus di Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar) yang bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat menyelesaikan Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan tulus penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Maria Montessori, M.Ed., M.Si selaku pembimbing I yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Drs. Syamsir, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai.
3. Ibu Dra. Fatmariza, M. Hum dan Ibu Lince Magriasti, S.Ip, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih sempurna.

4. Ibu Estika Sari, S.H, selaku Penasehat Akademis yang selalu melayani konsultasi disaat penulis membutuhkan bantuan beliau dalam urusan perkuliahan selama ini.
5. Ibu Hernita Zaliarti, S.Sos selaku Camat Kec. Lima Kaum Kab. Tanah Datar, Bapak Afrizal, SE, Ibu Yuspa Deswanti, Bapak Syufrial, B.Sc, Ibu Mardiana, Bapak Hendri Dunan, Ibu Resi Yulinda, Bapak Nasrul Luthan, selaku pegawai kantor Camat Kec. Lima Kaum, Bapak Muchlis, S. Ip pegawai BKD kantor Bupati Kab. Tanah Datar, Bapak Irman Idrus dan Ibu Rosma Muchlis tokoh masyarakat Kec. Lima Kaum, dan Ibu Lisnawati, Bapak Latif sebagai warga Kec. Lima Kaum yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk memberikan informasinya di Kec. Lima Kaum Kab. Tanah Datar.
6. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa kepada orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat baik moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekanku mahasiswa Ilmu Administrasi Negara khususnya angkatan 2008 NR, terima kasih atas persahabatannya dan dukungan semangat yang telah diberikan selama ini.

Semoga Allah SWT membalas semua bentuk bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak yang telah penulis sebutkan dengan pahala yang berlipat ganda, Amin. Namun penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan karena keterbatasan penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi masalah	8
C. Batasan masalah	8
D. Rumusan masalah	8
E. Tujuan penelitian.....	9
F. Manfaat penelitian.....	9

BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian teori	10
1. Konsep Kepemimpinan.....	10
2. Kepemimpinan Perempuan dalam Pemerintahan.....	12
3. Tipe-tipe atau Bentuk Kepemimpinan.....	17
4. Strategi Kepemimpinan	18
5. Disiplin dan Kinerja pegawai	21
6. Dampak Strategi Kepemimpinan	23
B. Kerangka Konseptual	24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Informan Penelitian.....	27
D. Jenis dan Sumber Data.....	28
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	30
F. Uji Keabsahan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV. TEMUAN PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	33
B. Temuan Khusus.....	39
C. Pembahasan.....	51

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data partisipasi perempuan di Pemerintahan Prov Sumbar	4
Tabel 2 Peningkatan Partisipasi Perempuan dalam Politik.....	5
Tabel 3 Informan Penelitian.....	28
Tabel 4 Jenis dan Sumber Data	29
Tabel 5 Komposisi PNS berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan pada Kecamatan Lima Kaum	35
Tabel 6 Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Lima Kaum.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Strategi Kepmimpinan Camat Perempuan.....	25
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghadapi zaman yang serba cepat pada saat ini, menuntut manusia untuk melakukan tindakan yang cepat juga. Banyak persoalan dan masalah yang timbul pada institusi, membutuhkan pemecahan atau solusi yang jitu dan baru agar bisa menyelesaikan masalah dan persoalan yang ada, seperti cara mengembangkan kemampuan agar bisa menghadapi kompetisi di masa depan dan melakukan upaya agar visi dan misi yang telah dibuat bisa berjalan dengan baik. Untuk mencapai semua itu dibutuhkan kepemimpinan dari seorang pemimpin yang benar-benar memenuhi kriteria seorang pemimpin, karena seorang pemimpin sangat berperan penting dalam membangun dan mengembangkan suatu institusi atau organisasi yang dipimpinnya.

Kemajuan suatu organisasi atau institusi tergantung pada seperti apa seorang pemimpin memimpin organisasinya terutama dalam pengambilan keputusan, melaksanakan dan mengkoordinasikan seluruh anggota dan elemen-elemen yang terkait. Jika dilihat pada zaman sekarang ini siapapun boleh menjadi seorang pemimpin baik itu laki-laki ataupun perempuan. Jika mereka punya kemampuan mereka layak menjadi seorang pemimpin.

Meskipun demikian masih sangat minim terlihat seorang perempuan memimpin suatu organisasi atau instansi. Kepemimpinan yang dimaksud adalah kepemimpinan yang bisa berkompetisi di era maju sekarang ini dan bukan kepemimpinan yang tradisional. Kepemimpinan yang berkompetisi merupakan

pemimpin yang akan mendesentralisasikan kekuasaan dan menerapkan strategi yang demokratis dengan menghimpun potensi-potensi yang ada sebagai proses penciptaan masa depan. Ukuran yang paling banyak digunakan untuk mengukur efektifitas pemimpin adalah seberapa jauh unit organisasi pemimpin tersebut berhasil menunaikan tugas dalam pencapaian sasarannya.

Kepemimpinan dikatakan sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan para anggota kelompok. Tiga implikasi penting yang terkandung dalam hal ini yaitu: (1) kepemimpinan itu melibatkan orang lain atau bawahan maupun pengikut, (2) kepemimpinan melibatkan pendistribusian kekuasaan antara pemimpin dan anggota kelompok secara seimbang, karena anggota kelompok bukanlah tanpa daya, (3) adanya kemampuan untuk menggunakan bentuk kekuasaan yang berbeda untuk mempengaruhi tingkah laku pengikutnya melalui berbagai cara. Pada hakikatnya, kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi atau memberi contoh dari pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi (Veithzal Rivai, 2006: 3).

Konsep kepemimpinan erat sekali hubungannya dengan kekuasaan pemimpin dalam memperoleh alat untuk mempengaruhi perilaku para pengikutnya. Terdapat beberapa sumber dan bentuk kekuasaan yaitu kekuasaan paksaan, legitimasi, keahlian, penghargaan, referensi, informasi, dan hubungan.

Pada dasarnya kemampuan untuk mempengaruhi orang atau suatu kelompok untuk mencapai tujuan tersebut ada unsur kekuasaan. Kekuasaan yang dimaksud merupakan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mau

melakukan apa yang diinginkan oleh pihak lainnya. Praktik kepemimpinan berkaitan dengan mempengaruhi tingkah laku dan perasaan orang lain baik secara individual maupun kelompok dalam arahan tertentu.

Kebanyakan pemimpin tidak memikirkan nasib rakyat atau orang yang mereka pimpin. Ketika mereka telah memangku jabatan pimpinan mereka lupa akan siapa diri mereka sendiri. Tidak jarang pemimpin hanya memperkaya diri mereka sendiri dan mementingkan diri mereka di bandingkan dengan memikirkan orang yang mereka pimpin itu sendiri. (Lisa, 2010).

Banyak orang menginginkan atau mendambakan sosok pemimpin yang bisa menjadi panutan dan memikirkan orang – orang yang ada di bawahnya. Pemimpin yang diinginkan rakyat tidak harus dari kaum laki-laki tetapi juga dari kaum perempuan. Selama ini orang menganggap bahwa laki-laki lebih memenuhi persyaratan sebagai pemimpin dibandingkan dengan perempuan. Keyakinan ini melibatkan asumsi mengenai ciri dan keterampilan dalam memimpin.

Perempuan dan laki-laki adalah sama dalam memenuhi syarat untuk memegang posisi kepemimpinan dalam organisasi maupun bisnis. Walaupun di sebagian kalangan banyak yang berasumsi atau banyak memilih laki-laki sebagai pemimpin, tetapi pada dasarnya perempuan juga bisa menjadi seorang pemimpin. Dengan alasan tersebut maka sekarang ini banyak bermunculan sosok pemimpin perempuan. Perempuan dalam kaitannya dengan pembangunan oleh banyak kalangan dikategorikan sebagai bagian dari aksi perubahan sosial. Perempuan tidak lagi dianggap sebagai bagian dari objek pembangunan dalam bidang kesehatan dan reproduksi tetapi lebih jauh lagi sebagai subjek pembangunan.

Partisipasi perempuan dalam dunia politik sudah meningkat saat ini. Perempuan dalam dunia pemerintahan saat ini sudah terlihat pada DPRD, dinas-dinas dan lain-lain. Ini dapat dilihat pada data Provinsi Sumatera Barat dibawah ini:

Tabel 1

Data Partisipasi Perempuan dalam Pemerintahan di Provinsi Sumatera Barat

No	Partisipasi Perempuan	Jumlah	Jabatan
1.	Anggota DPRD	9	
2.	Kepala Badan di Prov. Sumatera Barat	3	Plt. Ka. Badan Pend dan Latihan, Ka. Badan Pemb. Perem dan KB, Ka. Badan Perpus dan Kearsipan
3.	Kepala Dinas Prov. Sumatera Barat	3	Plt. Ka. Dinas Parsenibud, Ka. Dunas Kesehatan, Kepala DPKD
4.	Kepala Biro Setda Prov. Sumatera Barat	1	Ka. Biro Hukum
5.	Camat di Sumatera Barat	10	

Sumber: sumbarprov.go.id Tahun 2009

Tabel 2

Data Tabel Peningkatan Partisipasi Perempuan Dalam Politik

No	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Pemilu 2004			Pemilu 2009		
		P	L	Jml	P	L	Jml
1	2	6	7	8	9	10	11
1	Prop.Sumbar	5	50	55	7	48	55
2	Kota Solok	0	20	20	1	19	20
3	Kota Padang Panjang	1	19	20	4	16	20
4	Kota Sawahlunto	2	18	20	4	16	20
5	Kota Bukittinggi	5	15	20	4	21	25
6	Kota. Payakumbuh	5	20	25	2	23	25
7	Kota Padang	6	39	45	3	42	45
8	Kota Pariaman	0	20	20	1	19	20
9	Kab. Pesisir Selatan	1	39	40	0	40	40
1	2	6	7	8	9	10	11
10	Kab. Padang Pariaman	2	33	35	3	32	35
11	Kab. Agam	4	36	40	3	37	40
12	Kab. Pasaman	2	28	30	1	29	30
13	Kab. Tanah Datar	3	32	35	3	32	35
14	Kab.Sijunjung	0	25	25	2	23	25
15	Kab. Solok	3	32	35	1	34	35
16	Kab. 50 Kota	4	31	35	2	33	35
17	Kab. Mentawai	0	20	20	0	20	20
18	Kab. Solok Selatan	2	23	25	2	23	25
19	Kab. Pasaman Barat	1	34	35	1	34	35
20	Kab. Dhamasraya	2	23	25	1	24	25
	Jumlah	43	50 7	550	45	56 5	610

Sumber : KPUD Propinsi dan Kabupaten/Kota Sumatera Barat Tahun 2009

Pada saat ini, perempuan sudah banyak menjadi seorang pemimpin. Perbedaan gender tidak lagi menjadi permasalahan. Sepak terjang perempuan dalam berbagai organisasi baik itu organisasi pemerintah maupun organisasi swasta sudah bisa dikatakan baik. Kepemimpinan perempuan tidak harus seperti atau memiliki sifat maskulin atau gabungan dari sifat maskulin dan feminim

untuk mencapai kesuksesan dalam memimpin. Kesuksesan yang dicapai seorang pemimpin perempuan saat ini banyak menjadi contoh bagi pemimpin laki-laki, karena pemimpin perempuan dalam melakukan pekerjaannya tidak secara emosional semata, tetapi melihat secara langsung atau turun kelapangan (Akhmad Sudrajat, 2008).

Pada instansi pemerintah yang ada di Indonesia sudah banyak bermunculan pemimpin-pemimpin perempuan terutama yang ada di Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat sendiri terdapat 10 Kecamatan yang dipimpin oleh perempuan, yaitu: Kec. Harau (Kab. 50 Kota), Kec. Situjuh Limo Nagari (Kab. 50 Kota), Kec. Payakumbuh Selatan (Kota Payakumbuh), Kec. Payakumbuh Timur (Kota Payakumbuh), Kec. 2x11 Enam Lingkung (Kab. Padang Pariaman), Kec. Sintuk Toboh (Kab. Padang Pariaman), Kec. V Koto Timur (Kab. Padang Pariaman), Kec. Lubuk Sikaping (Kab. Pasaman) dan salah satunya juga yang ada di Kab. Tanah Datar yaitunya di Kec. Lima Kaum. Kecamatan Lima Kaum merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Datar yang dikepalai seorang perempuan dimana sebelumnya dikepalai seorang laki-laki. Hal ini menandakan bahwa perempuan sudah banyak menjadi seorang pemimpin.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pegawai kantor Camat Lima Kaum yaitu bagian Kasubag Keuangan dengan Staff Pelayanan Umum terdapat perbedaan pendapat antara keduanya dimana terdapat pro dan kontra tentang kepemimpinan Camat seorang perempuan. Wawancara dengan Kasubag Keuangan yang mengatakan bahwa:

“ Selama Ibuk Hernita Zaliarti menjadi camat di Lima Kaum, beliau mampu menarik perhatian masyarakat Lima Kaum. Ini terbukti beliau

selalu menghadiri undangan kegiatan yang diadakan masyarakat Lima Kaum”. (wawancara dengan Bapak Yasmen, SH, Kasubag Keuangan Kantor Camat Lima Kaum, September 2011).

seperti wawancara dengan salah satu staff pelayanan umum yang mengatakan bahwa:

“ Selama kami dipimpin Ibuk Hernita Zaliarti yang kami lihat beliau lebih cenderung sibuk dengan urusan di luar kantor sehingga beliau kurang memperhatikan kinerja kami para pegawai dan disiplin juga cukup rendah . Dalam bekerja juga tidak jelas target yang akan dicapai karena tidak ada program kerja yang jelas. (wawancara dengan Ibuk Nursidah salah seorang pegawai Kantor Camat Lima Kaum, September 2011).

Berdasarkan wawancara awal peneliti, maka bisa dilihat bahwa Camat tersebut lebih mementingkan urusan diluar kantor yaitu lebih dekat dengan masyarakatnya atau lebih mementingkan hubungan dengan masyarakat sehingga urusan dalam kantor hanya didelegasikan kepada bawahan saja. Hal ini membuat pegawai kurang disiplin dalam bekerja dan kinerja juga kurang bagus karena tidak adanya pengawasan yang baik dari Camat tersebut.

Dari permasalahan yang timbul dari hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti, muncul persoalan-persoalan dimana terdapat pro dan kontra tentang seorang perempuan menjadi pemimpin suatu daerah. Penulis merasa tertarik untuk meneliti kepemimpinan perempuan dan memberi judul “ **Strategi Kepemimpinan Camat Perempuan Di Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar**”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam kepemimpinan camat perempuan di Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar adalah sebagai berikut:

1. Masih adanya anggapan bahwa camat perempuan dianggap belum pantas menjadi pemimpin.
2. Masih adanya anggapan bahwa kepemimpinan camat perempuan menyebabkan kurangnya disiplin dan kinerja pegawai.
3. Masih banyaknya masalah yang dihadapi camat perempuan dalam menerapkan strategi kepemimpinannya untuk meningkatkan kedisiplinan dan kinerja pegawai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas dan karena cukup luasnya cakupan kepemimpinan Camat maka dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada strategi kepemimpinan Camat perempuan dalam menjalankan tugasnya untuk meningkatkan kedisiplinan dan kinerja pegawai atau bawahannya sehingga pegawai dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka berdasarkan tupoksi mereka masing – masing.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana strategi kepemimpinan Camat perempuan dalam menegakan disiplin dan kinerja pegawai di Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.

E. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini maka yang menjadi tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan

Camat perempuan dalam menegakan disiplin dan kinerja pegawai di Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan penulis yang dapat dilihat dari tujuan penelitian adalah:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan konsep dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kepemimpinan Camat perempuan di Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar, terutama berkaitan dengan mata kuliah kepemimpinan.

2. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi Camat Lima Kaum dalam perbaikan kinerja pegawai dan kedisiplinan pegawai. Selain itu, Camat Lima Kaum nantinya bisa mengambil keputusan yang bijak dalam menyikapi pegawai yang tidak aturan dengan memberikan sanksi yang tegas sehingga pegawai tersebut bisa menjalankan tugasnya dengan baik.